
KETERAMPILAN GURU MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

Oleh

Ihsan Budi Satria¹, Banun Havifah Cahyo Khosiyono²

¹Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

²Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

E-mail: 1banuna.havifah90@gmail.com

Article History:

Received: 11-02-2022

Revised: 16-02-2022

Accepted: 24-03-2022

Keywords:

Keterampilan Guru, Metode Demonstrasi, Sekolah Dasar

Abstract: Pada penelitian ini guru tidak hanya menguasai materi saja tetapi harus mampu memahami dan mengetahui metode yang akan digunakan pada saat proses kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung guna meningkatkan tingkat keterampilan peserta didiknya. Adapun tujuan dalam penelitian ini, yaitu: (1) untuk mengetahui informasi mengenai keterampilan guru dalam menerangkan langkah-langkah metode demonstrasi, (2) untuk mengetahui informasi Pengetahuan dan pemahaman guru SDN Inpres Tawali terhadap metode pembelajaran yang diterapkan pada saat proses belajar mengajar berlangsung, (3) untuk mengetahui informasi mengenai perkembangan siswa dan siswi setelah penerapan metode demonstrasi. Jenis penelitian ini, menggunakan Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dikumpulkan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi yang diperoleh dari data tentang nama-nama narasumber di sekolah. Instrument penelitian ini berupa data alat pedoman observasi dan pedoman wawancara berdasarkan Tanya jawab mendalam kepada sasaran dalam penelitian ini. Teknik analisis data kualitatif diperoleh dari reduksi data, penyajian data (display data) kesimpulan data (verifikasi data). pengujian keabsahan data diperoleh dari triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan metode demonstrasi dapat mudah meningkatkan pemahaman atau pengetahuan siswa dan siswi secara cepat dan rasional. Hal ini dibuktikan dengan adanya data peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan metode demonstrasi dilakukan.

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan saat ini guru dituntut untuk mengembangkan keterampilannya dalam menggunakan pendekatan pembelajaran maupun metode

pembelajaran yang sesuai dengan dinamika pendidikan Negara kita [1]. Pada proses mengajar guru dapat memilih metode yang akan diterapkan pada siswanya. Secara umum metode berarti cara yang dilakukan guru untuk menyampaikan pelajaran. Metode yang diajarkan guru harus mudah dipahami peserta didik, sehingga peserta didik dapat menerima pelajaran yang disampaikan. Namun seorang guru bukan hanya menguasai metode saja tetapi materi yang diajarkan harus paham dalam penyesuaian metode yang di gunakan, guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Kenyataannya siswa kelas IV sekolah SDN Inpres Tawali kurang memahami materi yang diakibatkan kelelahan dari materi pembelajaran sebelumnya, dan kurang terampil dalam memahami fenomena alam di sekitarnya terhadap materi pembelajaran IPA. Selain itu, kurangnya kesadaran guru dalam pemahaman metode terhadap pembelajaran, sehingga menyebabkan peserta didik cepat lelah, bosan dan lambat dalam menanggapi materi yang disampaikan.

Berdasarkan masalah yang terjadi, terdapat kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan pembelajar IPA yang dicapai dibawah nilai criteria ketuntasan minimal (KKM) peserta didik. Berdasarkan hasil identifikasi masalah peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian, guna memperbaiki proses pembelajaran dan hasil belajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi maupun mengaitkan dengan fenomena alam disekitarnya.

Salah satu upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yaitu menerapkan metode demonstrasi dan memahami metode demonstrasi dalam pembelajaran. Dengan adanya penerapan metode demonstrasi ini, peserta didik dapat memahami secara cepat dan benar, baik dalam pengampai materi maupun mengidentifikasi fenomena alam disekitarnya. Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian keterampilan guru dengan metode demonstrasi dalam pembelajaran di Sekolah Dasar.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mendapatkan informasi mengenai keterampilan guru dalam menerapkan langkah-langkah metode demonstrasi, (2) untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman guru SDN Inpres Tawali terhadap metode pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar mengajar berlangsung, dan (3) untuk mendapatkan informasi mengenai perkembangan siswa dan siswi setelah penerapan metode demonstrasi.

LANDASAN TEORI

Metode demonstrasi dilakukan dengan cara memeragakan kejadian, cara kerja alat, atau urutan kegiatan baik secara langsung atau dibantu media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk membelajarkan peserta dengan cara menceritakan dan memeragakan sesuatu langkah-langkah pengerjaan sesuatu [2]. Demonstrasi merupakan praktek yang diperagakan, karena itu demonstrasi dapat dibagi menjadi dua tujuan: demonstrasi proses untuk memahami langkah demi langkah; dan demonstrasi hasil untuk memperlihatkan atau memeragakan hasil dari sebuah proses. Biasanya, setelah demonstrasi dilanjutkan dengan praktek oleh peserta sendiri. Sebagai hasil peserta akan memperoleh pengalaman belajar langsung setelah melihat, melakukan dan merasakan sendiri. Tujuan dari demonstrasi yang

dikombinasikan dengan praktek adalah membuat perubahan pada rana keterampilan.

Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam menerapkan metode demonstrasi adalah sebagai berikut: (a) Tahap persiapan, pada tahap persiapan ini ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh seorang guru, yaitu: (1) Merumuskan tujuan yang akan dicapai. Tujuan ini meliputi beberapa aspek seperti pengetahuan, sikap dan ketrampilan. (2) Mempersiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan. Garis besar langkah-langkah demonstrasi diperlukan sebagai panduan untuk melakukan demonstrasi. (3) Melakukan uji coba demonstrasi dengan menggunakan alat-alat yang dibutuhkan. Uji coba ini dilakukan untuk menghindari kegagalan dalam demonstrasi. (b) Tahap pembukaan, dalam tahap pembukaan metode demonstrasi ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan: (1) Mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua murid dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan. (2) Mengemukakan tujuan yang hendak dicapai oleh murid. (3) Mengemukakan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh murid. (c) Langkah pelaksanaan demonstrasi (1) Guru memulai demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang bisa merangsang murid untuk berfikir. (2) Menciptakan suasana yang menyejukkan dan menghindari suasana yang menegangkan. (3) Meyakinkan murid untuk mengikuti jalannya demonstrasi dengan memperhatikan reaksi murid. (4) Memberikan kesempatan murid secara aktif untuk berfikir lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi tersebut (d) Langkah penutup: hendaknya guru memberikan tugas-tugas tertentu yang berkaitan dengan demonstrasi yang telah dilakukan. Hal ini perlu dilakukan, untuk mengetahui apakah demonstrasi yang dilakukan oleh guru dapat dipahami oleh murid atau tidak. Selain guru memberikan tugas, guru bisa melakukan evaluasi kepada murid untuk memperagakan apa yang telah didemonstrasikan oleh guru. [3]

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan metodologi yang menyelidiki fenomena social dan masalah manusia [4]. Pendekatan ini dipilih karena dalam penerapannya peneliti melakukan observasi untuk melihat gambaran seluruh aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan metode demonstrasi selama proses pembelajaran berlangsung. Dan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai keterampilan guru dengan pendekatan metode demonstrasi. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer (secara langsung) dari guru dan siswa sedangkan sumber data sekunder dari penyimpulan data secara tidak langsung berupa buku, dan jurnal yang ada kaitannya dengan keterampilan guru dengan pendekatan metode demonstrasi serta dokumen yang dikumpulkan melalui hasil wawancara.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipan terstruktur karena peneliti secara langsung ikut terlibat di ruangan kelas dengan ikut duduk bergabung bersama murid dan mengamati proses KBM (kegiatan belajar mengajar), wawancara yang dilakukan secara mendalam, dan dokumentasi berupa data-data dari sekolah.

Instrument penelitian/ alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu data pedoman wawancara berupa tanya jawab mendalam terhadap guru, siswa dan kepala sekolah (target yang menjadi sasaran) dan pedoman data observasi/pengamatan.

Tabel 1. Pedoman Data Observasi

No	Tempat	Waktu	Hal -hal yang diobservasi
1	Sekolah SDN Inpres	09 30- 11.00	Ketrampiln Guru Dalam Menerapkan Metode Demonstrasi
2	Tawali kelas IV	08.39-11.00	Pengetahuan dan pemahaman guru SDN Inpres Tawali terhadap metode pembelajaran yang diterapkan pada saat proses belajar mengajar berlangsung?
3		09.37-11.00	Perkembangan siswa dan siswi setelah penerapan metode demonstrasi

Tabel 2. Pedoman Wawancara

No	Fokus penelitian	Indicator
1	Keterampilan guru dalam menerapkan langkah-langkah metode demonstrasi	a. Tahap awal b. Tahap pembukaan c. Tahap pelaksanaan metode demonstrasi d. Tahap penutup
2	Pengetahuan dan pemahaman guru SDN Inpres Tawali terhadap metode pembelajaran yang diterapkan pada saat proses belajar mengajar berlangsung?	a. Pengetahuan guru sangat banyak terkait metode tetapi tidak memahami secara mendalam dan tidak memberikan banyak kesempatan kepada seluruh siswa dan siswi yang ada disekolah b. Hanya mengetahui metode pembelajaran tetapi menerapkan metode yang sama setiap kali pertemuan c. Pemilihan Penerapan metode pembelajaran yang kurang tepat
3	Perkembangan siswa dan siswi setelah penerapan metode demonstrasi	a.mengkatkan hasil latihan, dan ulangan siswa dan siswi b. Meningkatnya semangat belajar siswa dan siswi c.Siswa dan siswi lebih cepat memahami dan mempragakan praktek materi IPA

Tahapan teknik analisis data yaitu reduksi data yang diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari data-data lapangan. Peneliti mengumpulkan data-data yang telah dilakukan saat proses mendalam dari informan pada penelitian yang kemudian ditulis langsung pada wawancara, kemudian data mentah direduksi agar dapat memilih yang relevan dan valid sesuai dengan tujuan dari penelitian, penyajian data peneliti menyajikan datadari hasil reduksi dilakukan narasi yang dibantu melalui tabel ataupun bagan-bagan. Verifikasi data, peneliti melakukan analisis penarikan hubungan , pola, persamaan yang

selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan yang terbukti kebenarannya dan kegunaannya, kemudian hasil tersebut diuji beberapa asumsi-asumsi yang selanjutnya dikembangkan melalui tahapan proses analisis sehingga didapatkan kecocokan antara landasan teoritis dengan hasil yang dicapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 20 september 2021 sampai dengan 15 november 2021. Meliputi pengumpulan data dan pelaksanaan tindakan dan Surat izin meneliti Pelaksanaan. penelitian akan dibahas secara rinci berdasarkan hasil observasi dan wawancara mendalam terhadap siswa dan siswi di kelas IV dan guru SDN Inpres Tawali.

Hasil penelitian dari keterampilan guru dalam menerapkan langkag-langkah metode demonstrasi yaitu terdapat empat tahap yang dilakukan oleh guru, dimana guru mempersiapkan rumusan tujuan yang akan dicapai siswa seperti pengetahuan sikap dan keterampilan, lalu mempersiapkan panduan metode demonstrasi. Tahap kedua yaitu pembukaan dimana seorang guru harus menguruh mengatur kursi kepada siswa sesuai yang didemonstrasikan, mengemukakan tujuan yang akan dicapai oleh murid,tahap ketiga pelaksanaan yaitu mengemukakan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh murid dengan memulai kegiatan yang dapat merangsang murid untuk berfikir, menciptakan suasana yang mengejukan suasan yang menegang serta meyakinkan memberikan murid untuk berfiki secara aktif. Tahap keempat penutup, dengan melakukan pemberian tugas yang sesuai dengan metode demonstrasi, supaya siswa cepat memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Pada hasil penelitian Pengetahuan dan pemahaman guru SDN Inpres Tawali terhadap metode pembelajaran yang diterapkan pada saat proses belajar mengajar berlangsung yaitu guru SDN Inpres Tawali mempunyai pengetahuan yang cukup baik,hal ini terlihat pada saat detailnya penjelasan mengenai materi yang di ajarkan, namun pemberian contoh dalam materi, kadangkala hanya penyampaian dari guru saja, dan hanya memilih siswa 2 atau 3 orang saja dalam pemberian contoh. Yang seharusnya guru melibatkan semua siswa untuk berpikir luas terkait materi yang di ajarkan serta pemilihan dan penentuan metode yang tidak tepat dalam pembelajaran sehingga menimbulkan kurangnya pemahaman dan siswa kurang bisa mempraktekan apa yang disampaikan oleh guru.

Dan hasil penelitian dari perkembangan siswa dan siswi setelah penerapan metode demonstrasi: (1) hasil siswa dan siswi terlihat begitu meningkat, baik pada saat pemberian latihan maupun pada saat ulangan hariannya. Hal ini, terlihat pada perbandingan hasil belajar sebelum penerapan metode demonstrasi dan setelah penerapan metode demonstrasi, (2) Meningkatnya semangat belajar siswa dan siswi hal ini dilihat pada saat siswa memahami dan (3) mempragakan praktek materi IPA.

Tabel 3. Penilaian ulangan harian sebelum dan sesudah penerapan metode demonstrasi

No	Tes Tulis Ulangan Harian	
	Skor nilai Sebelum penerapan	Skor nilai sesudah penerapan metode

	metode demonstrasi	demonstrasi
1	75	85
2	45	75
3	58	78
4	79	90
5	60	60
6	50	75
7	45	62
8	70	90
9	71	87
10	68	80
11	88	95
12	60	75
13	65	78
14	40	75
15	65	79
jumlah	7	2
	Rata-rata	Rata-rata
	930	1184

Berdasarkan temuan penelitian, diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa terhadap penggunaan metode demonstrasi yang di ajarkan oleh guru dalam pembelajara IPA. Berdasarkan uraian di atas, bahwa keterampilan guru dan pendekatan serta pemilihan metode dalam mengajar sangatlah penting bagi siswa dan siswi di sekolah. guna untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Dan hal ini, dibuktikan dengan adanya tabel hasil pembelajaran siswa dan siswi sebelum penerapan metode demonstrasi dan setelah penerapan metode demonstrasi dilakukan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru dalam menerapkan langkah-langkah metode demonstrasi dapat mudah meningkatkan pemahaman atau pengetahuan siswa dan siswi dsalam pembelajaran secara cepat dan rasional. Pengetahuan dan pemahaman guru SDN Inpres Tawali terhadap metode pembelajaran yang diterapkan pada saat proses belajar mengajar berlangsung yaitu masih kurang, dikarenakan kurangnya pemahaman mendalam guru terhadap pemilihan metode. Dan Perkembangan siswa dan siswi setelah penerapan metode demonstrasi yaitu dapat meningkatkan hasil belajar dan semangat belajar siswa serta tingkat pemahaman pengetahuan siswa lebih cepat dan mudah dipahami.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, diajukan beberapa saran yang perlu dipertimbangkan: (1) bagi Lembaga dinas dan penyuluhan pendidikan sebaiknya lebih mengadakan pengajaran dan bimb7ingan bagi tenaga pendidik tentang pembelajaran yang inovatif sehingga akan terjadi peningkatan kualitas pembelajaran; (2) bagi guru, diharapkan selalu mengikuti perkembangan yang berhubungan dengan inovasi

dalam pembelajaran sehingga metode pembelajaran yang konvensional dan membosankan bagi siswa bisa diatasi dengan menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif agar kemudian pembelajaran dapat menjadi lebih menarik bagi siswa dan tujuan pembelajaran bisa tercapai; (3) bagi siswa, hendaknya benar-benar mengikuti pembelajaran dengan baik dan tertib agar tujuan dari pembelajaran bisa tercapai secara efektif karena pembelajaran ini sangat bermanfaat bagi siswa; dan (4) bagi calon peneliti yang berminat, hendaknya dalam melaksanakan penelitian dengan menerapkan metode pembelajaran ini, mencoba materi atau pelajaran yang lain agar metode demonstrasi ini memiliki manfaat untuk meningkatkan keterampilan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nurdyansyah. N., & Widodo, A. *“Manajemen Sekolah Berbasis ICT”*. Nizamia Learning Center,2015.
- [2] Mukrimaa, S. *“Metode Belajar dan Pembelajaran”*. Jakarta: Bumi Sliwangi. 2014.
- [3] Fathurrohman, P. & Sutikno, M.S. *“Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum dan Islami”*. Bandung: Media Utama.2017
- [4] Noor, J. *“Metodologi Penelitian”*. Jakarta: Kencana Pernada Media.2012.

1168

JOEL

Journal of Educational and Language Research

Vol.1, No.7, Februari 2022

ISSN: 2807-8721 (Cetak)

ISSN: 2807-937X (Online)

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN